BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Otomotif dan Komponen periode dari tahun 2007-2011 mengalami penurunan terus menerus. Penurunan tersebut diakibatkan banyaknya perusahaan yang tidak lagi dengan mudah memperoleh pendanaan pihak eksternal. Nilai struktur modal yang tertinggi yaitu pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2007. Sedangkan nilai struktur modal yang terendah terjadi pada perusahaan PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2009.
2. Keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Otomotif dan Komponen periode dari tahun 2007-2011 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan yang tertinggi yaitu pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2007. Sedangkan nilai keputusan investasi yang terendah terjadi pada perusahaan PT Prima Alloy Steel Tbk pada tahun 2008.

3. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Otomotif dan Komponen periode dari tahun 2007-2011 mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai perusahaan tertinggi diperoleh oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2007. Sedangkan nilai perusahaan yang terendah terjadi pada perusahaan PT Nipress Tbk pada tahun 2009.
4. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara struktur modal dengan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Otomotif dan Komponen dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,677.
5. Berikut adalah besarnya pengaruh dari Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan Parsial :
    a. Secara simultan, struktur modal (DER) dan keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Otomotif dan Komponen.
    b. Secara parsial, struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) Sektor Otomotif dan Komponen.
    c. Secara parsial, keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) Sektor Otomotif dan Komponen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Otomotif dan Komponen.yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja salah satunya dengan menurunkan biaya produksi sehingga dalam pendanaannya perusahaan tidak perlu menggunakan hutang dengan kata lain perusahaan menggunakan modal sendiri, agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.
2. Untuk mengambil keputusan dalan investasi sebaiknya menggunakan proksi lain seperti *Internal Rate of Return,* atau *Market to Book Assets Ratio.*
3. Sebaiknya, perusahaan tidak banyak melakukan impor atau kegiatan impor bahan baku komponen ditekan karena impor bahan baku tinggi, agar kegitan produksi komponen dan perakitan bisa berjalan dengan baik dan biaya pengeluaran perusahaan tidak terlalu besar.
4. Sebaiknya, perusahaan bisa menyeimbangkan modal yang dimiliki dengan jumlah hutang perusahaan sehingga mendapatkan struktur modal yang baik, sehingga para investor dapat menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
5. Struktur modal, keputusan investasi secara bersama dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan nilai perusahaan, agar dapat menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, agar

investor dapat memutuskan, mempercayai dan menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan pun menjadi baik.

6. Untuk menentukan nilai perusahaan bisa dilihat dari faktor atau variabel lain seperti profit, aspek manajemen, *Good Corporate Goverment* serta melihat faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, inflasi dan kurs.